

## INTISARI

Pada tahun 2015, produk domestik bruto (PDB) seluruh negara ASEAN mencapai 2,46 triliun dolar Amerika. Empat negara yang memiliki kontribusi paling tinggi terhadap PDB ASEAN adalah Indonesia (40,02 persen), Thailand (15,96 persen), Malaysia (13,37 persen), dan Singapura (11,83 persen). Indonesia sebagai negara dengan kontribusi PDB paling tinggi justru memiliki rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki yang paling rendah, padahal rasio penduduk perempuan terhadap laki-laki tinggi mencapai 0,98 di tahun 2015. Disisi lain, terdapat negara seperti Singapura dengan rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki yang sangat tinggi dengan rasio penduduk perempuan terhadap laki-laki yang stagnan sejak tahun 2010. Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh ketidaksetaraan gender dalam aspek tenaga kerja sektoral terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN. Data yang digunakan adalah data panel dari sembilan negara ASEAN dalam jangka waktu data 17 tahun (2000 hingga 2016). Hasil estimasi menunjukkan bahwa ketidaksetaraan gender berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil estimasi juga menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penduduk usia 15-64 dan keterbukaan ekonomi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN.

Kata kunci: ketidaksetaraan gender, pertumbuhan ekonomi, ASEAN, tenaga kerja sektoral, data panel.

### **ABSTRACT**

*In 2015, all GDP of ASEAN countries can be summed up to 2,46 billion US dollar. Four countries with the highest share of GDP are Indonesia (40,02 percent), Thailand (15,96 percent), Malaysia (13,37 percent), dan Singapore (11,83 percent). Indonesia as a country with the highest share of GDP on the contrary has the lowest ratio of female/male labor force participation rate compared to other ASEAN countries. While Indonesia's ratio of female/male population in 2015 is 0,98 which is the same value as in 2010, this can be an indicator of low female participation rate in the economy. On the other hand, Singapore has high share of GDP but followed with high ratio of female/male labor force participation rate and stagnant ratio of female/male population indicating high female participation rate in the economy. This study aim to investigate the effect of gender inequality in sectoral employment to economic growth using panel data from nine ASEAN countries with time horizon from 2000 -2016. This study finds that gender inequality in sectoral employment affects economic growth negatively. This study also find that growth rate of working age population and trade openness affects ASEAN's economic growth positively.*

*Keywords: gender inequality, economic growth, ASEAN, sectoral employment, panel data.*